

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Tujuan Operasional Penelitian

Tujuan operasional pada penelitian ini pada awalnya adalah untuk mengidentifikasi masalah-masalah dan upaya perbaikan proses pembelajaran permainan net (bola voli) di SMPN 3 Lembang, terutama untuk kelas VIII B, tetapi setelah proses observasi dan penelitian berlangsung terdapat beberapa masalah dalam pembelajaran permainan net (bola voli). Maka tujuan operasional pada penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi masalah dan upaya perbaikan pada PBM (Proses Belajar Mengajar) permainan net (bola voli) dengan menggunakan model permainan taktis dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa dan hasil pembelajaran permainan net (bola voli) di SMP N 3 Lembang.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah SMP Negeri 3 Lembang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) materi permainan net (bola voli) kelas VIII B.

Nani Nuroniah, 2012

Implementasi Model Permainan Taktis Dalam pembelajaran Permainan Net
: Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII SMPNegeri 3 Lembang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini akan dilaksanakan sesuai dengan waktu pelajaran pendidikan jasmani berlangsung yaitu hari selasa mulai pukul 07.15-09.30 WIB, kegiatan ini dipusatkan di sekolah.

3. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dengan menggunakan beberapa siklus dan tahapan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dalam permainan net (bola voli) dengan menggunakan model permainan taktis. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimulai dengan melaksanakan siklus pertama yang terdiri dari empat kegiatan, yaitu (a) Perencanaan; (b) Tindakan; (c) Pengamatan dan (d) refleksi untuk mengetahui hasil belajar siswa serta melihat kekurangan dan hambatan yang terjadi selama pra observasi (konferensi portopolio).

Apabila sudah diketahui letak permasalahan dan hambatan dari serta tindakan yang akan dilakukan pada pra observasi tersebut maka peneliti menentukan rencana kegiatan untuk siklus pertama setelah adanya konferensi portopolio dengan rekan peneliti dan observer. Ini merupakan rencana yang tidak dapat diprediksi berapa siklus dapat ditempuh tetapi semuanya bergantung dari hasil konferensi portopolio.

Nani Nuroniah, 2012

Implementasi Model Permainan Taktis Dalam pembelajaran Permainan Net

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII SMPNegeri 3 Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

C. Subjek Penelitian

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VIII B SMP N 3 Lembang yang berjumlah 39 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 16 orang dan siswa perempuan 23 orang.

D. Faktor yang Diteliti

Penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini ingin mengamati tentang hasil belajar permainan net.

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) atau *class room action research* sebagai cara untuk menjawab permasalahan yang ada. Menurut Sukardi (2003:210) menjelaskan bahwa: "Penelitian tindakan adalah cara suatu kelompok atau seseorang dalam mengorganisasi suatu kondisi sehingga mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman mereka dapat diakses oleh orang lain."

Penelitian tindakan (*Action research*) bertujuan untuk mengembangkan keterampilan atau pendekatan baru dan untuk memecahkan masalah-masalah melalui penerapan-penerapan langsung di kelas atau di tempat kerja. Dalam penelitian tindakan (*action research*) tidak hanya terbatas pada ruang kelas saja,

Nani Nuroniah, 2012

Implementasi Model Permainan Taktis Dalam pembelajaran Permainan Net

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII SMPNegeri 3 Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

melainkan dimana saja guru bekerja atau mengajar. *Action research* juga berarti penelitian yang berifat partisipatif dan kolaboratif.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bukan sekedar mengajar, tetapi mempunyai makna sadar dan kritis terhadap mengajar dan menggunakan kesadaran kritis untuk bersiap terhadap proses perubahan dan perbaikan proses pembelajaran. McNiff (1992:1) yang dikutip oleh Supardi (2009:102) menjelaskan bahwa: "...PTK sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh pendidik sendiri terhadap kurikulum, pengembangan sekolah, meningkatkan prestasi belajar, pengembangan keahlian mengajar dan sebagainya." Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mendorong guru untuk berani bertindak dan berpikir kritis dalam mengembangkan teori dan rasional bagi mereka sendiri, dan bertanggung jawab mengenai pelaksanaan tugasnya secara professional.

F. Langkah-Langkah Penelitian

1. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan menurut Sukmadinata (2008:140) adalah:

Suatu pencarian sistematis yang dilakukan oleh para pelaksana program dalam kegiatannya sendiri (dalam pendidikan dilakukan oleh guru, dosen, kepala sekolah, konselor), dalam pengumpulan data tentang pelaksanaan kegiatan, keberhasilan dan hambatan yang dihadapi, untuk kemudian menyusun rencana dan melakukan kegiatan-kegiatan penyempurnaan.

Pelaksanaan tindakan meliputi siapa yang melakukan, kapan, di mana, dan bagaimana melakukannya. Skenario tindakan yang telah direncanakan, dilaksanakan dalam situasi yang aktual pada saat yang bersamaan kegiatan ini

Nani Nuroniah, 2012

Implementasi Model Permainan Taktis Dalam pembelajaran Permainan Net

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII SMPNegeri 3 Lembang

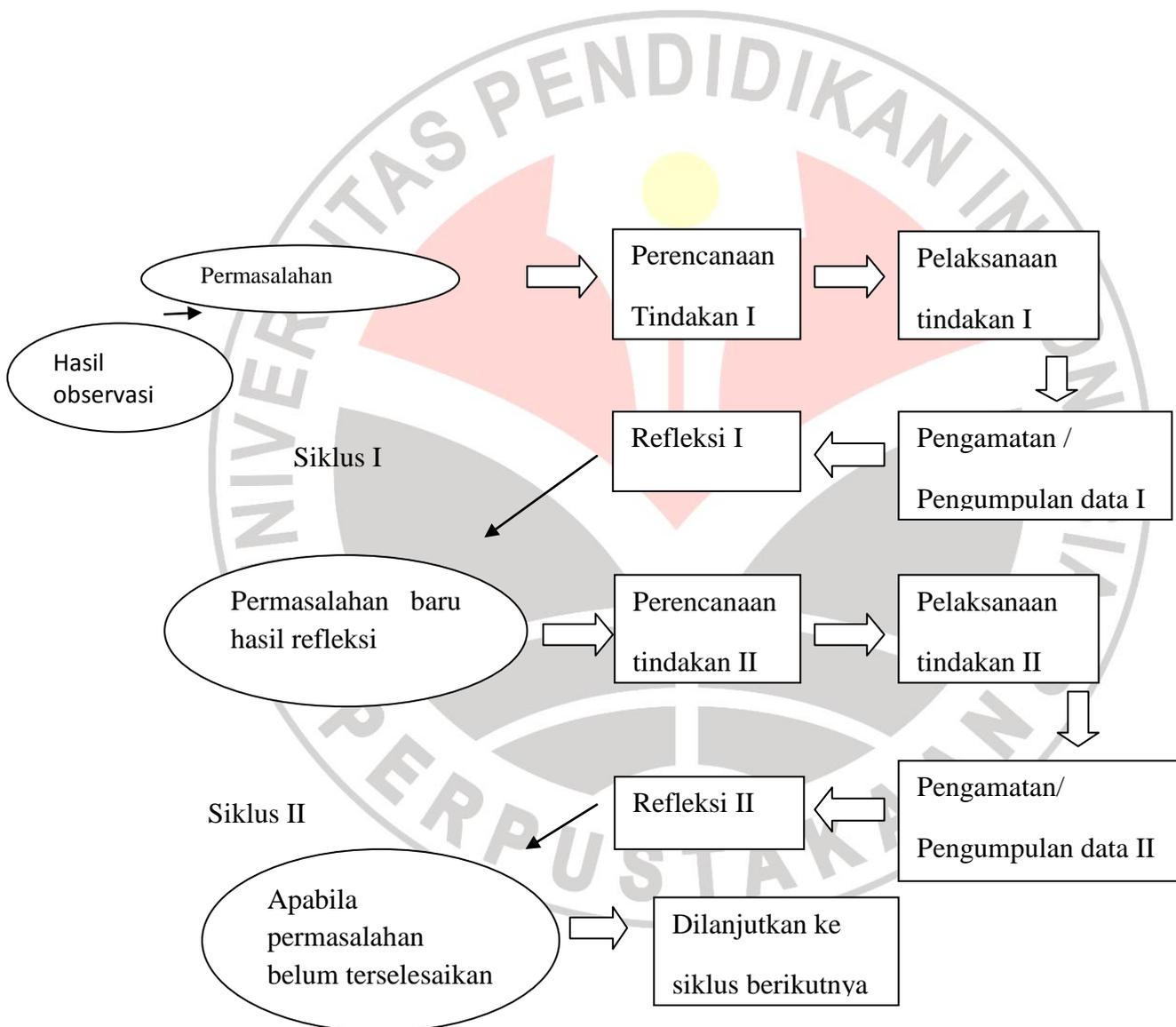
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

juga disertai dengan kegiatan observasi dan interpretasi serta diikuti dengan kegiatan refleksi.

Arikunto (2010:131) mengemukakan konsep pokok penelitian tindakan terdiri dari empat komponen pokok yang menunjukkan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Perencanaan atau *planning*.
- b. Tindakan atau *acting*.
- c. Pengamatan atau *observing* dan
- d. Refleksi atau *reflection*.

Berdasarkan langkah-langkah penelitian tindakan maka untuk mempermudah alur penelitian dibuatlah sekema prosedurnya. Semua tahapan itu dilakukan setelah melakukan observasi awal untuk memperoleh gambaran mengenai karakteristik kemampuan siswa dalam melakukan keterampilan teknik dasar bola voli melalui pembelajaran dengan menggunakan model permainan taktis. Berikut merupakan gambar siklus pelaksanaan tindakan dalam PTK



Bagan 3.1 Dua Siklus Pelaksanaan Tindakan dalam PTK, Suhardjono (2009:74)

Nani Nuroniah, 2012

Implementasi Model Permainan Taktis Dalam pembelajaran Permainan Net

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII SMPNegeri 3 Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Atas dasar itulah, maka upaya pemecahan masalah dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tindakan yaitu:

- 1) Pengamatan (*observing*), yaitu guru dan peneliti mengamati (mencatat) proses pembelajaran permainan net (bola voli) di SMP N 3 Lembang kelas VIII B. Ini bertujuan untuk mengetahui minat dan motivasi serta kendala pada saat mempelajari permainan net (bola voli) serta pemahaman dan kemampuan awal melakukan gerakan dalam permainan net (bola voli).
- 2) Menetapkan skenario pembelajaran dalam bentuk rancangan penelitian (*planning*), yaitu peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran keterampilan permainan net (bola voli).
- 3) Menerapkan skenario pembelajaran (*acting*), yaitu peneliti dan guru melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan.
- 4) Refleksi, maksudnya adalah peneliti dan guru menganalisis hasil yang telah dilaksanakan untuk kemungkinan terjadinya perubahan rencana tindakan.

2. Rencana Tindakan

Rencana tindakan merupakan tindakan pembelajaran kelas yang tersusun dan dari segi definisi harus prospektif atau memandang ke depan pada tindakan dengan memperhitungkan peristiwa-peristiwa tidak terduga, sehingga mengandung sedikit resiko (Kunandar, 2008:91). Dalam menentukan tindakan, peneliti berperan sebagai aktor (guru) dibantu oleh observer (guru pendidikan jasmani

Nani Nuroniah, 2012

Implementasi Model Permainan Taktis Dalam pembelajaran Permainan Net

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII SMPNegeri 3 Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

yang lain) untuk melakukan rancangan tindakan. Ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh peneliti dan observer diantaranya adalah sebagai berikut:

- Peneliti : Nani Nuroniah
- Observer : Pak Denden (Guru Penjas SMPN 3 Lembang),
Maya Priyadi (observer 2)
- Objek penelitian : Siswa kelas VIII B SMPN 3 Lembang.

Langkah-langkah penelitian:

a. Pra Penelitian

Adapun rencana yang disusun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan sekolah dan kelas yang akan dijadikan tempat penelitian.
2. Menghubungi guru mata pelajaran pendidikan jasmani dan meminta kesediaannya untuk menjadi observer dalam penelitian yang akan dilaksanakan.
3. Melakukan kunjungan ke sekolah untuk melakukan observasi pra-penelitian terhadap kelas yang akan digunakan untuk penelitian.
4. Melihat keadan dan situasi sekolah.
5. Menyusun kesepakatan dengan guru mengenai waktu pelaksanaan penelitian.
6. Melakukan konferensi portofolio

Nani Nuroniah, 2012

Implementasi Model Permainan Taktis Dalam pembelajaran Permainan Net

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII SMPNegeri 3 Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

7. Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran siswa.
8. Merencanakan sistem penilaian yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar dan proses pembelajaran siswa
9. Menyusun instrument yang akan digunakan dalam penelitian untuk melihat perkembangan hasil belajar siswa
10. Mendiskusikan dan menentukan metode yang akan diterapkan dalam penelitian tindakan kelas.
11. Membuat rencana untuk melakukan perbaikan sebagai tindakan lanjut dari diskusi balikan yang telah dilakukan dengan mitra peneliti.
12. Merencanakan pengolahan data dari hasil yang diperoleh dalam penelitian.

b. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti dan observer menentukan suatu perencanaan tindakan setelah melakukan pra observasi, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Terdapatnya masalah yang belum terpecahkan dalam penelitian ini maka dalam pemecahannya menggunakan model permainan taktis.
- 2) Membuat rencana pembelajaran dengan menerapkan variasi bentuk-bentuk tugas gerak yang sistematis dalam proses pembelajaran

permainan net (bola voli) dengan menggunakan model permainan taktis.

- 3) Membuat lembar observasi dan instrument yaitu:
 - a) Catatan-catatan yang digunakan sebagai media untuk mencatat semua kejadian yang muncul selama proses pembelajaran, yaitu catatan lapangan dan catatan harian.
 - b) Dengan menggunakan alat elektronik (kamera) untuk merekam untuk mendokumentasikan fakta dan data-data penting yang diambil selama proses pembelajaran langsung. Ini dapat dijadikan bahan untuk koreksi dan evaluasi guna perbaikan proses tindakan pembelajaran ditahap berikutnya.
 - c) Membuat catatan harian yang digunakan sebagai alat pengumpul data yang berkenaan dengan aspek-aspek kegiatan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran permainan net (bola voli). Penilaiannya menggunakan Game Performance Assesment Instrument (GPAI).
- 4) Menyiapkan sarana dan prasarana (fasilitas dan alat) untuk kegiatan belajar permainan net (bola voli).

c. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu implementasi atau penerapan isi rencana, yaitu mengenakan tindakan di kelas dan diperbolehkan melakukan modifikasi, selama tidak merubah prinsip (Arikunto, 2010:139). Dalam proses pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai aktor (guru) yang terjun langsung untuk melaksanakan

Nani Nuroniah, 2012

Implementasi Model Permainan Taktis Dalam pembelajaran Permainan Net

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII SMPNegeri 3 Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

belajar permainan net (bola voli) melalui penerapan variasi bentuk-bentuk tugas yang sistematis.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan tindakan ini yaitu:

- 1) Peneliti menetapkan variasi bentuk-bentuk tugas gerak yang sistematis dalam belajar permainan net (bola voli) yang telah dirancang dalam satuan pengajaran (skenario pembelajaran).
- 2) Peneliti mengajar langsung di lapangan sekaligus melakukan pengamatan terhadap seluruh siswa yang belajar. Observer mencatat kejadian-kejadian selama pembelajaran berlangsung.
- 3) Setelah pembelajaran berakhir, peneliti mencatat segala bentuk kegiatan, kejadian, kendala-kendala yang muncul selama pembelajaran berlangsung ke dalam lembar observasi yang telah disiapkan.

d. Observasi

Observasi yaitu kegiatan pengamatan oleh pengamat. Untuk mempermudah pelaksanaan observasi, peneliti dibantu oleh dua observer. Objek yang diamati adalah seluruh aktivitas siswa dan guru peneliti selama pembelajaran dilaksanakan, baik berupa perubahan yang bersifat individu maupun secara klasikal. Bentuk-bentuk observasi yang dapat dilakukan adalah:

- 1) *Observasi peer* (Pengamatan Sejawat). *Observasi peer* adalah observasi terhadap pengajaran seseorang oleh orang lain (biasanya sesama guru atau teman sejawat).

Nani Nuroniah, 2012

Implementasi Model Permainan Taktis Dalam pembelajaran Permainan Net

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII SMPNegeri 3 Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 2) Observasi Terstruktur. Pelaksanaan observasi terstruktur dilakukan peneliti dengan cara bertanya kepada siswa. peneliti sebagai guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa kemudian siswa menjawabnya.

e. Alternatif Pemecahan

Berdasarkan hasil pengamatan (observasi) dan catatan yang ada maka peneliti menggunakannya sebagai bahan untuk memecahkan permasalahan yang muncul selama pembelajaran kemudian membuat solusi yang tepat untuk melakukan tindakan-tindakan perbaikan proses pembelajaran untuk pertemuan atau pelaksanaan tindakan berikutnya.

f. Analisis dan Refleksi

Pelaksanaan model permainan taktis dalam belajar permainan net (bola voli) yang dilakukan oleh peneliti sendiri telah menghasilkan beberapa peristiwa atau kejadian dalam pembelajaran dalam bentuk data-data. Berdasarkan data yang terkumpul ini kemudian dilakukan analisis, analisis dilakukan sejak awal dan mencakup setiap aspek kegiatan penelitian (Mulyasa, 2010:70). Berdasarkan analisis data kemudian peneliti melakukan refleksi atau perbaikan untuk rencana untuk tindakan berikutnya.

Nani Nuroniah, 2012

Implementasi Model Permainan Taktis Dalam pembelajaran Permainan Net

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII SMPNegeri 3 Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

G. Instrumen dan Teknik Analisis Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah (Arikunto, 2002:134). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara, observasi, catatan siswa, catatan lapangan. Data tersebut dianalisis dan hasilnya digunakan untuk menggambarkan perubahan yang terjadi, yaitu perubahan aktivitas siswa, guru atau perubahan belajar siswa. Untuk mengumpulkan data-data tersebut peneliti menggunakan beberapa instrument yaitu, lembar aktivitas guru dan siswa, catatan lapangan dan jurnal siswa.

a. Wawancara

Wawancara yaitu peneliti dibantu observer melakukan wawancara kepada siswa yang diteliti untuk memperoleh keseluruhan informasi yang diperlukan untuk mencari solusi atas permasalahan penelitian yang diajukan, dan pada pelaksanaannya respon siswa sangat baik dengan diberikannya permainan taktis.

b. Observasi

Observasi merupakan instrumen untuk mengadakan pengamatan terhadap aktivitas dan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran di kelas maupun di luar kelas dengan menggunakan lembar observasi.

c. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan alat penting dalam penelitian, catatan tersebut berisi deskripsi pelaksanaan pembelajaran. Interaksi yang teramati dan

Nani Nuroniah, 2012

Implementasi Model Permainan Taktis Dalam pembelajaran Permainan Net

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII SMPNegeri 3 Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

tercatat memuat perilaku praktisi saat melaksanakan pembelajaran, dalam hal ini berkaitan dengan kesulitan perilaku yang telah dilakukan oleh guru dengan langkah-langkah yang termuat dalam perencanaan yang tersusun.

Adapun perilaku siswa yang diharapkan sebagai indikator ketercapaian tujuan pembelajaran yang diterapkan. Format catatan lapangan berfungsi untuk mengamati perilaku siswa ketika melaksanakan pembelajaran.

d. Catatan Siswa

Catatan siswa diberikan setiap akhir pembelajaran. Catatan ini diberikan untuk mengetahui apa yang diperoleh siswa serta kesulitan yang dihadapi siswa setelah pembelajaran berlangsung, juga untuk memperoleh gambaran mengenai tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang telah diterapkan. Hasil catatan tersebut digunakan untuk perbaikan.

e. Diskusi Antara Guru, Teman Sejawat dan Kolaborator

Diskusi dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dengan lembar hasil pengamatan.

2. Keterampilan Bermain

Penilaian keterampilan bermain siswa pada dasarnya membutuhkan kecermatan observasi pada saat permainan berlangsung. Griffin (1997) dalam tulisan Hoedaya (2001:112) telah menciptakan suatu instrument penilaian yang diberi nama *Game Performance Assessment Instrument (GPAI)*. Format observasi keterampilan permainan (posisi pemain) dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini :

Nani Nuroniah, 2012

Implementasi Model Permainan Taktis Dalam pembelajaran Permainan Net

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII SMPNegeri 3 Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 3.1
Format Observasi Keterampilan Permainan
Posisi Pemain

Tgl Observasi :

Sekolah :

Usia/kelas :

Jenis kelamin :

Bentuk keterampilan :

Kategori :

No	Nama	Keterampilan Gerak dan Penilaian									Komentar
		Keputusan yang diambil (<i>Decision Making</i>)			Melaksanakan keterampilan (<i>Skill Execution</i>)			Memberikan dukungan (<i>Supporting</i>)			
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	
1											
2											
3											

Keterangan :

Keputusan yang diambil (<i>decision Making</i>)	- Tepat mengambil keputusan terhadap posisi bola yang datang. - Menempatkan diri di bawah jatuhnya bola - Mengarahkan bola pada daerah lawan yang tepat	3. Mudah
Melaksanakan keterampilan (<i>Skill Execution</i>)	- Posisi tubuh - Ketepatan melakukan eksekusinya - Hasil bola arah atau sasaran bola yang baik	2. Sedang

Nani Nuroniah, 2012

Implementasi Model Permainan Taktis Dalam pembelajaran Permainan Net

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII SMPNegeri 3 Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Memberikan dukungan (<i>Supporting</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan bola yang mudah untuk diterima atau dikembalikan oleh teman. - Mengarahkan bola pada posisi yang tepat - Menempatkan diri pada posisi yang tepat untuk memudahkan teman dalam memberikan bola yang baik 	1. Sukar
--	--	----------

Tabel 3.2
Antusias Siswa

VARIABEL	PERTANYAAN	TANGGAPAN SISWA		
Antusiasme Siswa	Apakah anda senang atau tertarik pada pembelajaran pendidikan jasmani yang telah berlangsung ?			

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan tidak hanya satu, akan tetapi menggunakan multi teknik atau multi instrumen. Menurut Walcott (1992) yang dikutip oleh Sukmadinata (2008:151-152) menjelaskan bahwa: “Ada tiga teknik pengumpulan data, yang disebutnya sebagai strategi pekerjaan lapangan primer, yaitu pengalaman, pengungkapan dan pengujian.”

a. Pengalaman

Pengalaman (*experiencing*) dilakukan dalam bentuk observasi, ada beberapa variasi bentuk observasi yang dapat dilakukan oleh peneliti, yaitu:

- 1) Observasi partisipatif, peneliti melakukan observasi sambil ikut serta dalam kegiatan yang sedang berjalan.
- 2) Observasi khusus, observasi dilakukan ketika peneliti melakukan tugas khusus, seperti memberikan bimbingan.

Nani Nuroniah, 2012

Implementasi Model Permainan Taktis Dalam pembelajaran Permainan Net

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII SMPNegeri 3 Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 3) Observasi pasif, peneliti hanya bertindak sebagai pengumpul data dan mencatat kegiatan yang sedang berlangsung.

b. Pengungkapan

Pengungkapan (*enquiring*) dilakukan melalui wawancara, peneliti melakukan wawancara terhadap pihak-pihak terkait untuk mendapatkan data yang diperlukan. Strategi pengungkapan atau wawancara ada beberapa jenis, yaitu:

- 1) Wawancara informal.
- 2) Wawancara formal terstruktur.
- 3) Pengedaran angket.
- 4) Menggunakan skala.
- 5) Pengukuran dengan tes standar.

c. Pembuktian

Pembuktian (*examining*) dilakukan dengan mencari bukti-bukti dokumenter, seperti:

- 1) Dokumen arsip.
- 2) Jurnal.
- 3) Peta.
- 4) Audio dan video tape.
- 5) Catatan lapangan.

H. Prosedur Pengolahan dan Analisis Data

Nani Nuroniah, 2012

Implementasi Model Permainan Taktis Dalam pembelajaran Permainan Net
: Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII SMPNegeri 3 Lembang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Proses pengolahan data seiring dengan proses pelaksanaan tindakan pembelajaran sebagai bentuk dari rancangan pengolahan data kualitatif, sedangkan analisis data biasanya dilakukan pada tahap akhir penelitian tindakan untuk menjawab pertanyaan penelitian, namun demikian untuk kepentingan tertentu analisis data pun dapat dilaksanakan bersamaan dengan pengolahan data disetiap selesainya satu tahap tindakan pembelajaran. Secara umum kegiatan pengolah data dalam proses penelitian ini adalah:

1. Mengumpulkan format hasil observasi dari setiap kegiatan pembelajaran pada setiap siklus penelitian yang sudah dilaksanakan.
2. Membandingkan jumlah siswa yang mampu melakukan tugas gerak yang diberikan pada setiap siklus penelitian yang dilaksanakan.
3. Menganalisa perubahan perilaku siswa dari seluruh format observasi dan catatan guru setelah dua siklus pembelajaran dilaksanakan.

Secara lebih detail, sebelum data diolah dan dianalisa ada beberapa tahapan yang harus ditempuh oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

a. Pengolahan Data

Data mentah yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara dan tes keterampilan dikelompokkan menjadi unit-unit dengan memperhatikan karakteristik data mentah. Berdasarkan unit-unit yang ada lalu diterapkan kategorisasi. Dalam pengolahan data ini, penerapan model permainan taktis dalam belajar permainan net (bola voli) dilaksanakan dengan bentuk-bentuk tugas gerak yang sistematis dikategorikan sebagai aktivitas siswa yaitu motivasi, partisipasi

Nani Nuroniah, 2012

Implementasi Model Permainan Taktis Dalam pembelajaran Permainan Net

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII SMPNegeri 3 Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

siswa dalam melakukan berbagai macam penguasaan keterampilan pada pembelajaran permainan net (bola voli).

b. Validasi

Salah satu cara untuk melihat derajat kepercayaan suatu penelitian adalah dengan melihat validitas dan kredibilitas penelitian (Kunandar, 2008:103). Validitas menunjuk pada derajat keterpercayaan terhadap proses dan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Tahap validasi menurut Hopkins (1993) dalam Rochiati (2005) yang dikutip oleh Kunandar (2008:107-109) terdiri dari:

a. Dengan melakukan *member check*

Yaitu memeriksa kembali kerangka-kerangka atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari narasumber yang relevan dengan PTK (kepala sekolah, guru pendidikan jasmani, observer, siswa, pegawai administrasi sekolah, orang tua siswa, dan lain-lain) apakah kerangka atau informasi itu tetap sifatnya atau tidak berubah sehingga dapat dipastikan keajegannya dan data itu terperiksa kebenarannya.

b. Melakukan validasi dengan triangulasi

Yaitu memeriksa kebenaran hipotesis, konstruk atau analisis dari peneliti dengan membandingkan hasil dari mitra peneliti. Triangulasi dilakukan berdasarkan tiga sudut pandang, yaitu sudut pandang guru sebagai peneliti, sudut pandang siswa dan sudut pandang mitra peneliti yang melakukan pengamatan atau observasi.

Nani Nuroniah, 2012

Implementasi Model Permainan Taktis Dalam pembelajaran Permainan Net

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII SMPNegeri 3 Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- c. Dengan melakukan saturasi

Yaitu situasi pada waktu data sudah jenuh, atau tidak ada lagi data lain yang berhasil dikumpulkan atau tidak ada lagi tambahan data baru.

- d. Dengan cara menggunakan perbandingan atau dengan eksplanasi atau kasus negatif

- e. Dengan *audit trail*

Yaitu memeriksa kesalahan-kesalahan dalam metode atau prosedur yang digunakan peneliti dan di dalam pengambilan keputusan. Selain itu peneliti juga memeriksa catatan-catatan yang ditulis oleh peneliti atau mitra peneliti.

- f. Dengan *expert opinion*

Yaitu dengan meminta kepada orang yang dianggap ahli atau pakar penelitian tindakan kelas untuk memeriksa semua tahap penelitian dan memberikan arahan terhadap masalah-masalah penelitian yang dikaji.

- g. Dengan *key respondent review*

Key respondent review yaitu meminta salah seorang atau beberapa mitra peneliti yang banyak mengerti tentang penelitian tindakan kelas, untuk membaca draf awal laporan penelitian dan meminta pendapatnya.

- c. Interpretasi

Pada tahap ini hipotesis yang telah divalidasikan diinterpretasikan berdasarkan kerangka teoritik, norma-norma praktis yang disepakati bersama atau berdasarkan intuisi peneliti sebagai guru berkenaan dengan proses pembelajaran yang baik. Tahapan ini dilakukan untuk memperoleh suatu kerangka referensi

Nani Nuroniah, 2012

Implementasi Model Permainan Taktis Dalam pembelajaran Permainan Net

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII SMPNegeri 3 Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

yang dapat memberikan makna terhadap proses interpretasi data. Kerangka referensi ini dapat dijadikan referensi dalam pelaksanaan tindakan selanjutnya.



Nani Nuroniah, 2012

Implementasi Model Permainan Taktis Dalam pembelajaran Permainan Net

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII SMPNegeri 3 Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu